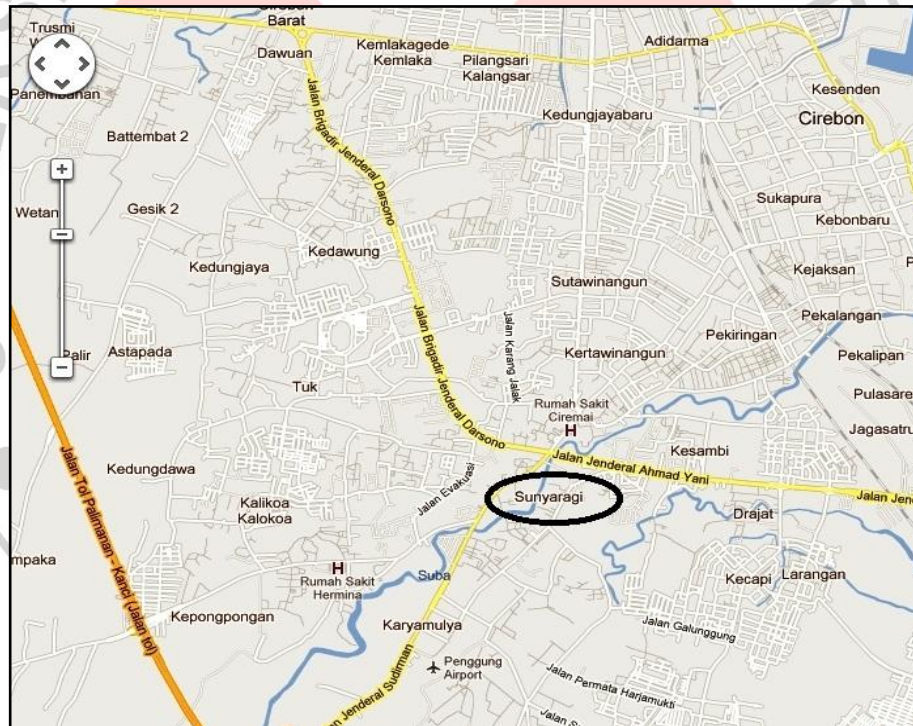


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Tamansari Gua Sunyaragi yang berada di sisi By Pass Jalan Brigjen Dharsono, sebuah kompleks situs seluas 1,5 ha. Secara administratif Tamansari Gua Sunyaragi terletak di Kelurahan Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini berada pada koordinat $6^{\circ} 44' 11''$ LS dan $108^{\circ} 32' 37''$ BT.



Gambar 3.1. Lokasi Tamansari Gua Sunyaragi

Sumber: Google Map, 2013

Secara administratif batas-batas Situs Gua Sunyaragi, sebagai berikut:

Batas sebelah utara : Eks. Pujagalana

28

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Batas sebelah timur : Pemukiman penduduk

Batas sebelah selatan : Pemukiman penduduk

Batas sebelah Barat : Jl. Brigjen Dharsono

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2010:6)

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan survey. Metode survey merupakan suatu metode untuk memperoleh data yang ada saat penelitian dilakukan (Soehatono, 1995:9,25). Survey deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar dua gejala atau lebih.

Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh.Nazir, 2003:54).

Metode ini ditujukan pada arah dari penelitian yang akan mengemukakan potensi Tamansari Gua Sunyaragi. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambar sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

C. Variabel Penelitian

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Dalam suatu penelitian terdapat variable yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:60) bahwa “Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif maka variabel penelitian ini bersifat operasional. Berikut ini variabel operasional :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Operasionalisasi variabel	Indikator
Sosial - Budaya	Budaya dan pasar seni	Sarana pengembangan dan promosi yang menyediakan berbagai macam kerajinan tangan khas etnik budaya Cirebon.
	Atraksi seni budaya	Seni pertunjukan : musik tradisional gamelan, tari topeng, seni pencak silat.
	Kondisi alam	Panorama alam yang indah.
	Sejarah & Benda Cagar Budaya	Situs atau bangunan benda bersejarah.
	Kondisi sosial	Peran masyarakat.
	Promosi	Peningkatan potensi wisata melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
Fisik	Ketersediaan Fasilitas	Sarana dan prasarana.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2013

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti, disebut populasi (Irawan, 2005:57). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek atau obyek yang berpengaruh dalam pengembangan wisata budaya di Tamansari Gua Sunyaragi subyeknya adalah wisatawan yang berkunjung ke Gua Sunyaragi sedangkan obyeknya adalah kawasan wisata Gua Sunyaragi itu sendiri serta bangunan benda cagar budaya yang berada di Gua Sunyaragi.

2. Sampel

Sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah wisatawan yang datang ke Tamansari Gua Sunyaragi. Umar (2003:59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Slovin* yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Data Pengunjung Wisatawan Tahun 2012

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir ($e = 0,1$)

Tabel 3.2

Data Kunjungan Wisatawan Tamansari Gua Sunyaragi

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1.069	1.102	767	733	971	1.037	433	705	634	624	588	1.909	10.572

Sumber: Laporan hasil kegiatan juru pelihara Tamansari Gua Sunyaragi, 2013

Dari jumlah populasi tersebut dengan batas ketelitian sebesar 10%, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{10.572}{1 + 10.572 (0,1)^2} = 99,06 \text{ orang} = 100 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas dengan populasi sebanyak 10.572 orang, dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel yang layak dibulatkan menjadi 100 orang responden. Pendapat responden di Tamansari Gua Sunyaragi sangatlah berpengaruh pada pengembangan karena mengampil pendapat dan opini yang berasal dari responden wisatawan yang datang berwisata ke Tamansari Gua Sunyaragi tersebut.

3. Teknik Sampling

Menurut Goode (1952:22), terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu :

- a. Sampel harus mewakili (representatife).
- b. Besarnya sampel harus memadai.

Menurut Sugiyono (2010:122), “*Non Probability sampling* merupakan pengambilan teknik pengambilan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Insidental sampling*. Menurut Sugiyono (2010:124) bahwa *teknik insidental* adalah suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang

Dini Nurhana, 2013

Pengembabgan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai data. Disini penulis hanya memberikan kuesioner kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke Tamansari Gua Sunyaragi yang secara kebetulan penulis temui.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan baku penelitian, data mutlak diperlakukan dan kebenarannya harus dapat dipercaya. Data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang relatif belum dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Oleh karena itu, data harus diproses terlebih dahulu agar menghasilkan *output* (informasi) yang berguna bagi pihak yang memerlukan.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul. Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi. (Husain Umar, 2002:64). Melakukan pengamatan langsung terhadap Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata dapat sesuai dengan tujuan dan kajian penulisan. Mengkaji ada ketentuan yang ada kajiannya dengan judul.

a. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk peneliti mencari data tertulis maupun dokumentasi secara langsung. Proses pengamatan terdiri

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

dari persiapan, memasuki lingkungan penelitian, memulai interaksi, pengamatan dan pencatatan serta menyelesaikan tugas lapangan.

b. Studi Dokumentasi

Dalam media dokumentasi peneliti dapat mengambil gambar sebagai perbandingan dan pengolahan suatu perencanaan antara sebelum dan sesudah direncanakan.

c. Wawancara

Dalam sebuah wawancara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang kita utarakan secara langsung kepada pihak-pihak terkait dan sekiranya dapat membantu penelitian. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah pengelola dari Gua Sunyaragi yaitu Keraton Kasepuhan Cirebon, Yayasan Budaya Sunyaragi, dan Dinas Pemuda, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2010:199). Kuesioner tersebut dibagikan kepada para wisatawan yang datang ke Tamansari Gua Sunyaragi Kota Cirebon. Kuesioner yang disebarkan menggunakan model pengskalaan menggunakan skala Likert, merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei, dimana setiap pilihan terdiri dari lima kategori yang bernilai skala sebagai berikut :

TABEL 3.3

POLA SKORING KUESIONER SKALA LIKERT

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber : Sugiono, 2010

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literature, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah (Husain Umar, 2002:84).

Studi Literatur yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah atau jurnal, *home page/web site* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep terutama dengan pengembangan potensi budaya. Teknik pengumpulan data disusun agar data yang diperlukan diperoleh secara sistematis dan untuk membedakan sumber data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam melengkapi penelitian ini dari berbagai sumber.

F. Alat Pengumpulan Data.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara yang digunakan untuk mengamati kondisi fisik dan pendapat rekomendasi.
2. *Camera digital* untuk mengambil kondisi aktual Tamansari Gua Sunyaragi dan juga kuesioner yang disebar di Tamansari Gua Sunyaragi Kota Cirebon.

G. Teknik Analisis Data

- a) Analisis selama di lapangan menurut model Miles and Huberman

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Menurut (Miles dan Huberman, 1984) dalam Sugiyono (2010:337), untuk menganalisis dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data atau informasi

Pengumpulan data atau informasi melalui wawancara, kuisioner, literature, dokumentasi maupun observasi langsung.

2. Reduksi (*data reduction*)

Langkah ini adalah informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian (*data display*)

Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram ataupun uraian penjelasan.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kredibel.

b) Analisis Persepsi Wisatawan

Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman perancangan kuesioner yang dikemukakan oleh Malhotra (2005:325) sebagai berikut:

1. Menentukan informasi yang dibutuhkan.
2. Menentukan teknik pengelolaan kuesioner yang digunakan.
3. Menentukan nilai masing-masing jawaban.

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

4. Merancang pertanyaan untuk mengatasi ketidakmampuan dan ketidaksediaan responden menjawab.
5. Membuat keputusan mengenai struktur pertanyaan.
6. Menentukan susunan kata dari pertanyaan
7. Mengurutkan pertanyaan dalam urutan yang sesuai.
8. Mengidentifikasi bentuk dan layout kuesioner.
9. Memperbanyak kuesioner.
10. Survey lapangan.
11. Analisis data.
12. Interpretasi data hasil analisis.

Menurut Sugiyono (2007:50) dalam analisis persepsi wisatawan yaitu melakukan penyebaran kuesioner yang di dalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (Sample Penelitian). Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran skala likert dengan penentuan skoring menggunakan teknik *pair comparison* serta dengan *rating scale*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya digunakan sebagai variabel penelitian.

Untuk menganalisis variable kondisi aktual dan kondisi sosial di Tamansari Gua Sunyaragi dilihat dari kecenderungan jawaban responden yang dimasukkan dalam skala jawaban sangat setuju, setuju, biasa saja, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Karena data ini berskala ordinal, maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Menurut Sugiyono (2004:89), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel 3.4 berikut ini:

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat Baik/Sangat Setuju	5
Baik/Setuju	4
Cukup/Biasa saja	3
Buruk/Tidak Setuju	2
Sangat Buruk/Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2004

Setelah itu dilakukan analisis *likert* yang dimana diperuntukan untuk mendapatkan kesimpulan dari analisis persepsi wisatawan. Cara pengukuran berdasarkan sebuah pertanyaan seperti alternatif skor di tabel 3.4, dan skor yang digunakan biasanya berada pada rentang 1-5. Untuk pertanyaan positif responden menjawab “sangat setuju”, sedangkan pertanyaan negatif responden menjawab “sangat tidak setuju”.

Untuk mendapatkan kesimpulan maka dibutuhkan beberapa langkah sehingga mendapatkan kesimpulan yang pas, karena menggunakan skala Likert maka dibutuhkan hitungan yang pas untuk mendapatkan kesimpulan. Sebelum mengoprasikan perhitungan likert sebaiknya mencari nilai terendah, nilai tertinggi, nilai terendah dan interval. Teknis analisis kuisisioner dilakukan karena adanya permintaan wisatawan, kebutuhan dan keinginan. Peneliti menggunakan kuisisioner untuk merencanakan fasilitas yang berdasarkan keinginan atau kebutuhan wisatawan.

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon